

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan proses interaksi yang dilakukan secara aktif antara pembelajaran dengan sumber belajar, dalam upaya mencapai perubahan-perubahan yang menetap, baik dari segi pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Pengelolaan kegiatan belajar mengajar seorang guru disamping dituntut kemampuannya menguasai materi pelajaran, juga dituntut mampu merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan menindaklanjuti hasil belajar. Guru juga dituntut untuk mampu memahami kondisi siswa secara individual, dengan pemahaman kondisi siswa secara individual, seorang guru akan dapat memahami tipe-tipe belajar yang dimiliki peserta didik.

Guru dalam memberikan pelajaran kepada siswa terbiasa menggunakan metode ceramah, sehingga guru aktif sedangkan siswa pasif. Pada akhir pembelajaran prestasi belajar TIK siswa Kelas XII IPA 1 MAN 2 Boyolali sebagian besar rendah dibawah KKM (< 75).

Metode ceramah yang diterapkan guru belum meningkatkan belajar, maka guru harus menggunakan metode lain salah satunya adalah metode diskusi. Metode diskusi adalah suatu cara mengelola pembelajaran dengan penyajian materi melalui pemecahan masalah, atau analisis sistem produk teknologi yang pemecahannya sangat terbuka. Suatu diskusi dinilai menunjang keaktifan siswa bila diskusi itu melibatkan semua anggota diskusi dan menghasilkan suatu pemecahan masalah. Jika metoda ini dikelola dengan baik, antusiasme siswa untuk terlibat dalam forum ini sangat tinggi. Tata caranya adalah sebagai berikut : harus ada pimpinan diskusi, topik yang menjadi bahan diskusi harus jelas dan menarik, peserta diskusi dapat menerima dan memberi, dan suasana diskusi tanpa tekanan.

Metode diskusi merupakan salah satu metode pembelajaran yang berusaha secara maksimal untuk meningkatkan prestasi belajar terutama pada pelajaran TIK di MAN 2 Boyolali. Siswa yang telah menguasai materi dan materinya

didiskusikan dengan kelompok lain secara langsung siswa akan memiliki prestasi yang berbeda-beda. Siswa yang memiliki pendengaran normal, akan lebih berhasil karena siswa mendengar beberapa penjelasan dari teman lain dalam menyampaikan pendapatnya dalam diskusi. Bagi siswa yang memiliki tipe pengelihatian, maka belajar siswa tersebut akan lebih berhasil dengan melihat keterangan-keterangan dan beberapa catatan singkat yang disampaikan dalam kegiatan diskusi.

Siswa kelas XII IPA 1 MAN 2 Boyolali mengalami kesulitan yang disebabkan belum memahami serta kurang konsentrasi mengenai materi TIK dan belum terbiasanya berbicara di depan teman-temannya.

Penggunaan metode diskusi menjadi salah satu alternatif yang dipandang tepat untuk diterapkan dalam Pelajaran TIK di kelas XII IPA 1 MAN 2 Boyolali. Metode diskusi diharapkan (1) ada kerjasama antara siswa yang pandai, sedang, dan kurang, (2) semua peserta didik aktif dalam pembelajaran di kelas untuk mengerjakan tugas, dan (3) peserta didik yang satu dengan yang lainnya saling bekerjasama untuk memperoleh hasil yang maksimal.

Berdasarkan hal tersebut maka dalam penelitian ini, penulis mengambil judul **"Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Metode Diskusi Sebagai Upaya Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tik Di Man 2 Boyolali"**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, selanjutnya masalah-masalah yang ada dapat dirumuskan sebagai berikut : bagaimana meningkatkan prestasi belajar TIK pada siswa kelas XII IPA 1 dengan menggunakan metode diskusi di MAN 2 Boyolali ?.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Peningkatan prestasi belajar siswa kelas XII IPA 1 pada mata pelajaran TIK di MAN 2 Boyolali.

- b. Penerapan Metode diskusi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XII IPA 1 pada mata pelajaran TIK di MAN 2 Boyolali.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui, dengan penerapan metode diskusi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran TIK pada siswa kelas XII IPA 1 di MAN 2 Boyolali semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

1.5. Manfaat Penelitian

a. Bagi Guru

1. Menemukan alternatif model pembelajaran yang mampu meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa.
2. Mengembangkan inovasi pembelajaran yang ada.
3. Mengatasi problem pembelajaran yang selama ini banyak dikeluhkan terutama berkaitan dengan ketidakberhasilan pelajaran teknologi informasi dan komunikasi.
4. Meningkatkan profesionalisme guru melalui upaya penelitian tindakan kelas.

b. Bagi Siswa

1. Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas mandiri atau kelompok meningkat.
2. Keberanian siswa mengungkapkan ide, pendapat, pertanyaan meningkat.
3. Kualitas pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi meningkat.
4. Hasil belajar siswa mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi meningkat.

c. Bagi Sekolah

1. Memberikan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa.
2. Sebagai sarana pemberdayaan untuk meningkatkan kerjasama dan kreativitas guru.
3. Hasil penelitian ini membantu menyelesaikan kendala-kendala dalam pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi di sekolah, serta sebagai

bahan pertimbangan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga dapat membantu menciptakan panduan pembelajaran bagi mata pelajaran lain.

1.6. Metode Penelitian :

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

a. Observasi

Metode observasi adalah suatu cara menghimpun data yang dilakukan dengan mengamati, mencatat gejala-gejala yang sedang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung (Sutrisno Hadi, 2004: 151). Observasi dilakukan secara langsung ke MAN 2 Boyolali tahun pelajaran 2015/2016 pada waktu pembelajaran berlangsung.

b. Dokumentasi

Dokumentasi ialah: “Pemberian atau pengumpulan bukti-bukti dan sebagainya” (Tri Kurnia Nurhayati, 2003: 200). Pengumpulan data melalui dokumen, yang dilaksanakan di MAN 2 Boyolali untuk memperoleh data yang kongkrit, tentang jumlah siswa, guru dan lain sebagainya.

c. Wawancara

Wawancara adalah: “percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh 2 pihak yakni pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan yang diwawancarai” (Moleong, 2008: 1350). Wawancara ditujukan kepada guru dan siswa MAN 2 Boyolali dan sebelum wawancara dilaksanakan, terlebih dahulu pedoman wawancara dipersiapkan sesuai tujuan yang diharapkan.

d. Tes Tertulis

Tes tertulis diberikan kepada siswa kelas XII IPA 1 MAN 2 Boyolali yang dijadikan sebagai penerima tindakan dengan cara langsung berhadap-hadapan dengan peneliti di dalam kelas yang dilaksanakan sebelum tindakan, penelitian siklus 1 dan penelitian siklus 2. Sehingga akan diperoleh data tentang peningkatan prestasi belajar melalui metode diskusi pada pelajaran TIK.

e. Prosedur Tindakan

Tindakan Siklus 1

a. Tahap perencanaan

1. Penyusunan rencana pembelajaran dengan menyiapkan RPP pokok bahasan tentang mengidentifikasi fungsi menu dan icon pada aplikasi *microsoft power point 2007*.
2. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari kelompok A: 5 siswa, kelompok B: 5 siswa, kelompok C: 5 siswa, kelompok D: 5 siswa dan kelompok E: 4 siswa.
3. Menyiapkan perangkat pengambilan data (instrumen penelitian)
 - a. Penguasaan bahasa.
 - b. Penguasaan materi tentang mengidentifikasi fungsi menu dan icon pada aplikasi *microsoft power point 2007*.

Penilaian dilakukan secara individu dalam setiap kelompok, yang mana secara langsung siswa baik dalam penguasaan bahasa dan penguasaan materi diberikan penilaian satu sama lain akan terdapat penilaian yang berbeda-beda.

b. Tahap Pelaksanaan/Tindakan

Tahap ini dilakukan dengan mengadakan diskusi kelompok antar siswa kelas XII IPA 1 MAN 2 Boyolali yang disesuaikan dengan RPP yang sudah disusun sebelumnya oleh peneliti. Siklus I dilaksanakan dalam 1 pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 45 menit).

Tahap pelaksanaan/tindakan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membentuk kelompok
- 2) Setiap kelompok menyiapkan materi mengidentifikasi fungsi menu dan icon pada aplikasi *microsoft power point 2007* sesuai dengan tema yang telah ditetapkan.
- 3) Diskusi dilaksanakan secara bergantian setiap kelompok untuk menyampaikan materi yang difokuskan tentang mengidentifikasi fungsi menu dan icon pada aplikasi *microsoft power point 2007*.

4) Pada waktu diskusi, siswa satu persatu dinilai dengan mengacu pada penguasaan materi mengidentifikasi fungsi menu dan icon pada aplikasi *microsoft power point 2007*.

5) Pada akhir diskusi, setiap kelompok memberikan kesimpulan.

6) Guru memberikan umpan balik untuk memberikan penguatan tentang diskusi yang dilaksanakan.

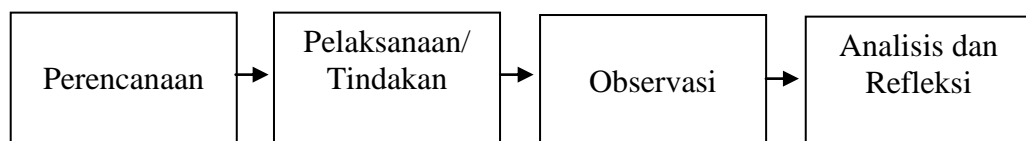
c. Tahap Observasi

Peneliti bertugas sebagai guru pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, sedangkan guru kolaborator untuk melakukan observasi terhadap kegiatan siswa dalam kegiatan diskusi. Penilaian dilaksanakan pada waktu diskusi dilaksanakan dengan memperhatikan secara individu per siswa dalam penguasaan materi mengidentifikasi menu dan icon pada aplikasi *microsoft power point 2007*.

d. Tahap Analisis Dan Refleksi

Pada tahap ini dilakukan analisis upaya meningkatkan prestasi belajar TIK siswa kelas XII IPA 1 MAN 2 Boyolali yang selanjutnya disimpulkan sesuai dengan hasil pelaksanaan tindakan kelas yang dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu. Apabila dalam siklus 1 masih ada siswa yang tertinggal, dalam arti belum ada peningkatan prestasi, maka siswa tersebut akan diberikan bimbingan kelanjutan pada siklus 2 dengan materi yang berbeda.

Lebih jelasnya penelitian siklus 1 dapat dilihat pada bagan sebagai berikut:



Gambar 1.1. Bagan penelitian siklus 1 (Pertama)

Tindakan Siklus 2

a. Tahap Perencanaan

1) Penyusunan rencana pembelajaran dengan menyiapkan RPP dengan materi mengidentifikasi fungsi menu dan icon pada aplikasi *microsoft power point 2007*.

- 2) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang disesuaikan dengan siklus 1.
- 3) Menyiapkan perangkat pengambilan data (instrumen penelitian)
 - a) Penguasaan bahasa
 - b) Penguasaan materi

Penilaian dilakukan secara individu dalam setiap kelompok, yang mana secara langsung siswa baik dalam penguasaan bahasa dan penguasaan materi diberikan penilaian satu sama lain akan terdapat penilaian yang berbeda-beda.

c. Tahap Pelaksanaan/Tindakan

Tahap ini dilakukan dengan mengadakan diskusi kelompok antar siswa kelas XII IPA 1 MAN 2 Boyolali yang disesuaikan dengan RPP yang disusun sebelumnya oleh peneliti. Penelitian pada siklus 2 dilaksanakan dalam 1 pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 45 menit).

Tahap pelaksanaan/tindakan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Upaya meningkatkan prestasi belajar TIK melalui metode diskusi difokuskan tentang mengidentifikasi fungsi menu dan icon pada aplikasi *microsoft power point 2007*.
- 2) Pada waktu diskusi, siswa satu persatu dinilai dengan mengacu pada penguasaan materi tentang mengidentifikasi fungsi menu dan icon pada aplikasi *microsoft power point 2007*.
- 3) Pada akhir diskusi, setiap kelompok memberikan kesimpulan.
- 4) Guru memberikan umpan balik untuk memberikan penguatan tentang diskusi yang dilaksanakan.

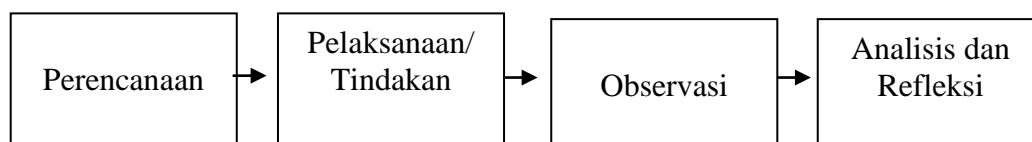
d. Tahap Observasi

Peneliti bertugas sebagai guru pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, sedangkan guru kalaborator untuk melakukan observasi terhadap kegiatan siswa dalam diskusi. Penilaian dilaksanakan pada waktu diskusi dilaksanakan dengan memperhatikan secara individu per siswa dalam penguasaan pemahaman fungsi menu dan icon pada aplikasi *microsoft power point 2007*.

e. Tahap analisis dan refleksi

Pada tahap ini dilakukan analisis upaya meningkatkan prestasi belajar TIK melalui metode diskusi siswa kelas XII IPA 1 MAN 2 Boyolali yang selanjutnya

disimpulkan sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu. Apabila pada siklus 2 ini seluruh siswa sudah tuntas, tidak ada yang ketinggalan, maka pelaksanaan tindakan kelas dianggap telah selesai.



Gambar 1.2. Bagan penelitian siklus 2 (Kedua)

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika merupakan kerangka penulisan yang digunakan sebagai berikut:

1. BAB I. PENDAHULUAN

Bab I berisi pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan-batasan masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB II. LANDASAN TEORI

Bab II berisi landasan teori yang memuat tinjauan pustaka, dan kerangka pemikiran. Teori-teori yang disajikan dalam landasan teori hanyalah teori-teori yang mendukung dalam tugas akhir.

3. BAB III. METODE PENELITIAN

Pembahasan berikutnya yakni Bab III mengenai metode penelitian memuat : pendekatan penelitian, penentuan setting penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, indikator kinerja, prosedur penelitian, dan teknik analisis data.

4. BAB IV. HASIL PENELITIAN

Pembahasan pada bab IV yaitu hasil penelitian yang meliputi : deskripsi kondisi awal, deskripsi hasil tiap siklus dan pembahasan.

5. BAB V. PENUTUP

Bab V berisi Penutup yang merupakan hasil penjabaran dari tujuan pembuatan penelitian berupa kesimpulan dan saran.

